



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 7, No. 1, 2026

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BUKIT ASAM TBK TAHUN 2014-2024

Harold Nathanael Hotasi Pasaribu^{1*}, Muhammad Arifin Ilham²

^{1*}Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

²Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

6042201079@student.unpar.ac.id^{1*}, 6042201030@student.unpar.ac.id²

ABSTRACT

This research seeks to investigate the impact of Company Size and Leverage on Profitability at PT Bukit Asam Tbk during the period of 2014-2024. The data were analyzed through various stages utilizing descriptive statistical analysis methods, multiple linear regression analysis tests, determination coefficient tests (R^2), and hypothesis tests (t-tests), all processed with SPSS version 27. The findings of this research reveal that the Company Size variable does not have a significant effect on Profitability, and similarly, the Leverage variable also does not significantly affect Profitability.

Keywords: *Company Size, Leverage, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas di PT Bukit Asam Tbk selama periode 2014-2024. Data dianalisis melalui berbagai tahapan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji-t), semuanya diolah dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan demikian pula, variabel Leverage juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat saat ini telah mengakibatkan transformasi yang signifikan dalam sektor ekonomi, sehingga diperlukan peningkatan daya saing untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas sangat penting bagi bisnis karena menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja mereka. Peningkatan penjualan seringkali merupakan tanda efektivitas perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar. Hal ini mencerminkan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan melalui investasi sebelumnya dan dapat menjadi dasar untuk memprediksi pertumbuhan di masa mendatang (Astuti & Rialistia, 2024). Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan melalui aktivitas bisnis yang dijalankan dengan

cara yang efektif dan efisien dengan biaya yang serendah mungkin (Herdiyana et al., 2020). Keahlian perusahaan dalam mendapatkan profit sangat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan di masa mendatang (Averio, 2020).

Beberapa faktor internal profitabilitas yang dianalisis pada penelitian ini ialah *firm size* dan *leverage*. *Firm size* ialah metrik yang mewakili skala perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh aset yang besar (Fathoni & Syarifudin, 2021). Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas untuk mengurangi risiko pailit atau keruntuhan bisnis karena sumber daya yang melimpah, yang didukung oleh pendapatan yang tinggi dan tenaga kerja yang besar (Qur'ani & Purwaningsih, 2022).

Faktor internal selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* dihasilkan melalui pemanfaatan dana yang bersumber dari kewajiban (Gultom & Hasyim, 2025). Seperti yang dicatat oleh Murdhaningsih dkk. (2024), *leverage* sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan, karena perusahaan yang memperoleh pendanaan melalui utang dapat menilai sejauh mana pinjaman yang mereka peroleh memengaruhi hasil keuangan mereka.

Tabel 1. Data Perusahaan Bukit Asam Tbk tahun 2014-2024.

Tahun	X1	X2	Y
	Ln(Total Aset)	DER (%)	ROE (%)
2014	16,51	70,83%	23,29%
2015	16,64	81,90%	21,93%
2016	16,74	76,04%	19,18%
2017	16,91	59,33%	32,95%
2018	17,00	48,58%	31,48%
2019	17,08	41,66%	21,93%
2020	17,00	42,02%	14,22%
2021	17,40	48,94%	33,14%
2022	17,63	56,87%	44,19%
2023	17,47	79,77%	29,18%
2024	17,55	84,53%	22,70%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk (data diolah).

Berdasarkan analisis yang ditampilkan pada Tabel 1 di atas, PT Bukit Asam Tbk selama rentang waktu 2014 hingga 2024 total aktiva yang dikelola perusahaan diukur dengan Ln Total Aset dimana mengalami fluktuasi tahunan, dengan pencapaian tertinggi sebesar 17,63 pada tahun 2022. Lonjakan yang cukup menonjol tercatat pada tahun 2021, ditandai dengan kenaikan ukuran perusahaan dari 17,00 menjadi 17,40. Perhitungan *leverage* (DER) menunjukkan bahwa DER perusahaan mencapai angka tertinggi pada tahun 2023 sebesar 79,77% dan mengalami penurunan terendah di tahun 2017 sebesar 59,33%. Selain itu, perhitungan Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa ROE perusahaan tumbuh paling tinggi pada tahun 2021 dengan angka 33,14% dan menurun paling rendah pada tahun 2023 menjadi 29,18%.

Studi ini dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan leverage. Terkait ukuran perusahaan, penelitian Riana et al. (2024) mendukung pandangan bahwa peningkatan ukuran meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, Maulana dan Rahayu (2022) menemukan tidak adanya dampak positif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, berdasarkan pengamatan pada indeks LQ45 tahun 2017–2020.

Selain itu, Murdhaningsih et al. (2024) dalam studinya menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif secara parsial terhadap ROE pada perusahaan sektor logistik dan transportasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa bertambahnya utang digunakan untuk mendanai operasional guna mendongkrak profitabilitas. Sebaliknya, Purba dan Marendra (2024) menemukan hasil yang berbeda, di mana DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada PT Indomobile Sukses Internasional Tbk.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian ini ka-

rena berbagai alasan, terutama fluktuasi yang tidak konsisten dalam nilai profitabilitas dan kurangnya keseragaman dalam hasil penelitian sebelumnya terkait variabel yang digunakan. Selain memberikan sudut pandang baru bagi para akademisi, Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas untuk menjelaskan strategi pencapaian keuntungan maksimum. Selain itu, studi ini menyoroti hubungan antara utang, modal, dan biaya, dengan tujuan utama menguji dampak ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk selama periode 2014 hingga 2024.

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Huston (2015:470), teori sinyal merupakan tindakan manajemen dalam memberikan isyarat kepada investor mengenai prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas

Kasmir (2019) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan mendatangkan laba. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan modal pemegang saham, di mana ROE tinggi mencerminkan kinerja yang kuat, sementara ROE rendah menunjukkan kelemahan keuangan (Budianto & Dewi, 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala usaha yang umumnya diukur melalui total aset (Fathoni & Syarifudin, 2021; Nugraha & Riyadhi, 2019). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan berskala besar dipandang positif oleh investor karena dianggap memiliki keunggulan kompetitif, akses modal yang luas, dan manajemen yang baik (Aritonang, Safrida, & Sibarani, 2025).

Leverage

Leverage merupakan pendanaan yang bersumber dari kewajiban atau hutang perusahaan (Gultom dan Hasyim, 2025). Dalam perspektif teori sinyal, tingkat *leverage* memberikan informasi kepada pasar mengenai strategi keuangan serta potensi risiko yang dihadapi perusahaan (Utari dkk., 2023). Lebih lanjut, menurut teori sinyal yang dikemukakan Spance (1973), penggunaan hutang dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif yang menunjukkan optimisme manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif asosiatif. Sasaran analisis difokuskan pada laporan keuangan lengkap, yang mencakup neraca dan laporan laba rugi, PT Bukit Asam Tbk rentang tahun 2014 hingga 2024. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk periode 2014-2024. Sumber data primer diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) di www.idx.co.id, yang mencakup Neraca Konsolidasi serta Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk selama satu dekade terakhir (2014-2024).

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dipertimbangkan adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Sementara itu, variabel independennya mencakup ukuran perusahaan (X1) yang diukur dengan logaritma natural dari total aset, serta *leverage* (X2) yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah rumus-rumus untuk variabel terikat dan variabel independen:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset}) \dots\dots\dots (2)$$

$$\text{Leverage (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Analisis data yang dilakukan merupakan penilaian kuantitatif yang diwakili melalui nilai numerik dan perhitungan menggunakan teknik statistik, difasilitasi oleh perangkat lunak SPSS versi 27. Metodologi analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis, yang mencakup uji T dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menyampaikan ringkasan atau representasi dari data atau sampel yang dikumpulkan, tanpa melakukan analisis apa pun atau mencapai kesimpulan yang rinci (Sugiyono, 2019). Berikut adalah hasil uji deskriptif pada penelitian:

Tabel 1. Uji deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln(Total Aset)	11	16.51	17.63	17.0845	.38124
DER (%)	11	41.66	84.53	62.7700	16.38589
ROE (%)	11	14.22	44.19	26.7445	8.37167
Valid N (listwise)	11				

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Analisis deskriptif (Tabel 1) PT Bukit Asam Tbk periode 2014-2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1): Ln(Total Aset) beroperasi pada rentang 16,51 (2014) hingga 17,63 (2022). Dengan rata-rata 17,08 dan standar deviasi 0,38, data menunjukkan variasi yang rendah atau stabil.
2. Leverage (X2): Diukur dengan DER, nilai terendah tercatat 41,66% (2019) dan tertinggi 84,53% (2024). Rata-rata DER sebesar 62,77% dengan standar deviasi 16,39%, menunjukkan fluktuasi yang tidak terlalu ekstrem.
3. Profitabilitas (Y): ROE terendah adalah 14,11% (2020) dan tertinggi 44,19% (2022). Rata-rata ROE selama periode amatan adalah 26,74% dengan standar deviasi 8,37%, menandakan profitabilitas cenderung konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data residu terdistribusi normal atau tidak, yang dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7.05563033	
Most Extreme Differences	Absolute	.113	
	Positive	.066	
	Negative	-.113	
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.960	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.955
		Upper Bound	.965

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Berdasarkan Tabel 2, variabel ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (Y) berdistribusi normal karena memiliki nilai sig 0,200 (> 0,05). Ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam studi ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tujuan dari pemeriksaan multikolonieritas adalah untuk memastikan tidak ada hubungan antarvariabel independen (Ghozali, 2018), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-166.325	113.330		-1.468	.180		
	Ln(Total Aset)	11.477	6.564	.523	1.748	.119	.994	1.006
	DER (%)	-.048	.153	-.094	-.313	.762	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROE (%)

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Berdasarkan Tabel 3. Hasil analisis multikolonieritas pada variabel ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (Y) menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi di atas 0.10 dan VIF di bawah 10. Ini berarti tidak ada adanya gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk mendeteksi ketidaksamaan varians residual pada model regresi (Ghozali, 2018). Dalam studi ini, metode yang digunakan untuk pengujian adalah uji Glejser. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4. Uji heteroskedestisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.589	53.792		-.643	.538
	Ln(Total Aset)	2.720	3.116	.266	.873	.408
	DER (%)	-.100	.072	-.420	-1.381	.205

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Hasil analisis, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yakni ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), serta profitabilitas (Y) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menandakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Untuk memprediksi nilai variabel dependen (y) dari beberapa variabel independen (x), diterapkan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-166.325	113.330		-1.468	.180
	Ln(Total Aset)	11.477	6.564	.523	1.748	.119
	DER (%)	-.048	.153	-.094	-.313	.762

a. Dependent Variable: ROE (%)

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Persamaan regresi linear berganda menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan (X1) dan *leverage* (X2) terhadap profitabilitas (Y) yang terlihat dari Tabel 5, dengan formula: $Y = -166.325 + 11.477X1 - 0.048X2$.

Uji T

Uji T berfungsi untuk mengukur seberapa baik parameter, termasuk koefisien regresi dan konstanta, menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji T dalam penelitian ini:

Tabel 6. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-166.325	113.330		-1.468	.180
	Ln(Total Aset)	11.477	6.564	.523	1.748	.119
	DER (%)	-.048	.153	-.094	-.313	.762

a. Dependent Variable: ROE (%)

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji t pada PT Bukit Asam Tbk (2014-2024) menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh ukuran perusahaan (X1) terhadap profitabilitas (Y)
Variabel X1 (ukuran perusahaan) gagal membuktikan pengaruhnya terhadap Y (profitabilitas). Ini dikarenakan signifikansi $0,119 > 0,05$ dan T hitung $1,748 < T$ tabel $1,812$, menandakan H1 tidak didukung.
2. Pengaruh *leverage* (X2) terhadap profitabilitas (Y)
Variabel X2 (*leverage*) juga tidak memiliki dampak nyata terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi $0,762 (> 0,05)$ serta T hitung $0,313$ yang berada di bawah T tabel $1,812$, sehingga H1 ditolak. Ini menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk dalam periode 2014 hingga 2024.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi bertujuan untuk menilai seberapa baik model menjelaskan variabilitas pada variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 7. Uji koefisien determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.290	.112	7.88843

a. Predictors: (Constant), DER (%), Ln(Total Aset)

b. Dependent Variable: ROE (%)

Sumber: data diolah SPSS versi 27.

Tabel 7 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* $0,112$, yang berarti ukuran perusahaan dan *leverage* mampu menjelaskan profitabilitas sebesar $11,2\%$. Adapun sisanya, yaitu $88,8\%$, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam analisis ini.

Berdasarkan temuan uji hipotesis yang diterapkan menggunakan uji t, terlihat dimana ukuran perusahaan (X1) tidak mempengaruhi profitabilitas (Y) pada PT Bukit Tbk selama periode 2014-2024. Hal ini menyatakan bahwa ukuran PT Bukit Asam Tbk tidak berkontribusi pada profitabilitas perusahaan yang tinggi. Kurangnya dampak yang berarti menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak termasuk dalam variabel utama yang dapat secara signifikan memengaruhi profitabilitas, khususnya mengingat adanya banyak faktor lain yang mungkin berperan. Menurut teori sinyal, skala perusahaan yang besar sering dianggap sebagai indikator keunggulan. Namun, efektivitas sinyal tersebut sebenarnya bergantung pada kapasitas perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas secara konsisten. Dengan demikian, pengaruh yang tidak signifikan yang ditemukan pada PT Bukit Asam Tbk bisa dihubungkan dengan peningkatan penjualan dari tahun 2014 hingga 2024, yang diiringi oleh peningkatan biaya yang lebih besar, sehingga tidak dapat mencapai laba yang diharapkan. Selanjutnya, investasi yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan, seperti pembelian aset tambahan, tidak memberikan keuntungan yang berarti karena kurangnya analisis kelayakan mengenai investasi tersebut. Dengan kata lain, perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan aset yang ada untuk mencapai laba yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa besaran perusahaan bukanlah indikator mutlak bagi perolehan laba. Perusahaan dengan aset besar tidak menjamin tingkat profitabilitas yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Maulana dan Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari pengujian hipotesis melalui uji t juga menunjukkan bahwa *leverage* (X1) tidak memengaruhi profitabilitas (Y) di PT Bukit Asam Tbk selama periode 2014-2024. Pengaruh negatif terhadap ROE disebabkan oleh rendahnya tingkat pengembalian investasi yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan, dan jika dikombinasikan dengan kewajiban bunga yang harus dibayar, penerapan *leverage* dapat menyebabkan risiko finansial bagi perusahaan. Berbeda dengan teori sinyal Spence (1973) yang menganggap utang adalah sinyal positif masa depan, penelitian ini menemukan bahwa *leverage* tidak memengaruhi ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hipotesis awal tidak terbukti di mana ukuran perusahaan tidak memberikan dampak positif pada ROE. Secara spesifik, penelitian ini menemukan bahwa ukuran PT Bukit Asam Tbk tidak berkontribusi positif terhadap pencapaian tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis pertama tidak diterima. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang terjadi antara tahun 2014 hingga 2024, yang diimbangi dengan kenaikan biaya yang lebih signifikan, yang mengakibatkan laba yang diharapkan tidak tercapai. Selain itu, berbagai faktor lain yang terkait dengan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, seperti akuisisi aset, tidak memberikan keuntungan yang berarti, terutama disebabkan oleh kurangnya analisis kelayakan investasi. Mengenai hipotesis kedua, ditemukan bahwa DER tidak berkontribusi positif terhadap ROE, yang mana temuan ini bertentangan dengan asumsi bahwa DER berdampak positif pada *Return on Equity*. Oleh karena itu, hipotesis kedua juga ditolak. Penyebab kurangnya pengaruh utang terhadap profitabilitas mungkin ada kaitannya dengan pengembalian investasi yang rendah pada perusahaan-perusahaan kecil, serta biaya bunga tambahan yang harus mereka tanggung.

DAFTAR LITERATUR

- Aritonang, A. M. B., Safrida, E., & Sibarani, J. L. (2025). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(4), 3299-3311. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2806>
- Averio, T. (2021). The analysis of influencing factors. *Asian Journal of Accounting*, 6, 152-164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Financial Value Added (Fva) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)*, 6(2), 1-10.
- Fathoni, R., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1347-1356. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2761>
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, F. F., & Hasyim, D. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 52-75. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.1958>
- Herdiyana, H., Sumarno, A., & Endri, E. (2021). The effect of financial performance on the profitability of food and beverage companies in Indonesia. *International journal of financial research*, 12(1), 30-39.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (ed. Rev. 12). Rajawali Pers.
- Maulana, B. D., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11).
- Murdhaningsih, M., Harared, B. A., & Malik, M. A. H. (2024). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3560-3569.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013- 2017 Period. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 6(7), 130–141. <https://www.ijcc.net/index.php/volume-6-2019/60-vol6-iss-7>
- Purba, S. A., & Marendra, I. G. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3598-3610.

- Riyana, N., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1268-1285. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1998>
- Spence, M. (1973). Job market signaling . *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374
- Utari, N. & Rahman, G. (2023). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Pelopor Manajemen Indonesia*, 2(4) 461–475. Diambil dari www.idx.co.id